

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, pola hidup manusia pun sedikit demi sedikit mengalami perubahan. Dari fase dimana manusia harus melakukan sebagian besar pekerjaan dengan tangan kosong, yang kemudian dibantu dengan mesin atau peralatan tertentu dan sekarang ini adalah fase dimana campur tangan manusia bisa dibilang sudah sangat minim jika dibanding dengan beberapa dekade kebelakang. Pekerjaan manusia kini sangat terbantu dengan adanya komputer dan sistem informasi, kedua hal ini biasanya disuguhkan oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang IT (*Information Technology*). Perusahaan-perusahaan yang tidak bergerak di bidang IT juga biasanya memiliki departemen khusus IT.

PT. Sasbuzz Teknologi Internasional adalah perusahaan IT dimana penulis melaksanakan kerja praktek. Saat itu, salah satu partner startup dari Sasbuzz sedang membutuhkan tim untuk mengembangkan sistem informasi untuk produk mereka yang bernama KLINIKOO. Sasbuzz pun membangun tim untuk mengembangkan sistem informasi untuk KLINIKOO. Tim tersebut berjumlah empat orang termasuk penulis didalamnya.

KLINIKOO membutuhkan sistem informasi untuk klinik gigi terintegrasi, yang rencananya memiliki beragam aplikasi sesuai dengan peran-peran yang ada dalam klinik, seperti pasien, dokter, dan petugas klinik. Selain itu, karena sistem yang dirancang harus bisa mencakup hingga banyak klinik sekaligus,

ditambahkan lah aplikasi untuk *customer services* (CS) dan aplikasi untuk klinik pusat.

Dari beberapa aplikasi yang disebutkan di atas, penulis diberi kepercayaan untuk menyelesaikan aplikasi pemeriksaan gigi berbasis *mobile* yang nantinya akan digunakan oleh dokter gigi. Selama ini dokter gigi biasanya menuangkan hasil pemeriksaan ke dalam sejumlah kertas dengan format tertentu dan hasil tersebut akan diarsipkan. Semua hasil pemeriksaan tersebut harus diambil dan disimpan kembali tiap kali pasien diperiksa, ini memakan banyak waktu dan tenaga, juga berisiko dalam hilang atau rusaknya dokumen-dokumen tersebut. Selain itu juga pasien diharuskan untuk memasukan data dirinya dan diperiksa ulang tiap kali diperiksa di klinik yang berbeda. Karena itu sistem terintegrasi seperti ini akan sangat menguntungkan bagi pihak klinik dan juga pasien, baik dari sisi waktu, biaya ataupun kemudahannya.

Berdasarkan uraian dan tugas yang diterima oleh penulis dalam pembangunan sistem ini, penulis mengambil judul “**Pembuatan Aplikasi Pemeriksaan Gigi Berbasis Mobile Sebagai Bagian dari Sistem Informasi Klinik Gigi Terintegrasi**”.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan penulis, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Sistem yang ada terlalu banyak memerlukan tenaga manusia untuk menyelesaikan pekerjaan yang sederhana. Seperti pengambilan hasil pemeriksaan yang mengharuskan petugas klinik untuk mengambil hasil pemeriksaan dari ruang penyimpanan berkas dan melakukan pencarian secara manual, lalu memberikan hasilnya ke dokter untuk diterjemahkan supaya dimengerti oleh pasien.
2. Penyimpanan hasil pemeriksaan yang dituangkan ke dalam kertas tidak menyimpan hasil secara menyeluruh dan tidak tersipkan dengan baik.
3. Seluruh data pasien pada umumnya disimpan pada klinik tertentu saja, ini mengharuskan pasien untuk mendaftarkan dan diperiksa ulang untuk diproses di klinik yang berbeda.

1.2.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Seperti apakah sistem yang biasanya ada di klinik gigi?
2. Bagaimana cara perancangan Aplikasi Pemeriksaan Gigi berdasarkan hasil analisis sistem yang berjalan?
3. Apa saja kebutuhan fitur bagi dokter gigi yang harus tersedia di Aplikasi Pemeriksaan Gigi?

4. Bagaimana hasil pengujian Aplikasi Pemeriksaan Gigi yang dibuat?

1.3. Maksud dan Tujuan

Laporan hasil Kerja Praktek (KP) yang berlangsung dari tanggal 5 s/d 31 Agustus 2019 mempunyai maksud dan tujuan sebagai berikut:

1.3.1. Maksud

Maksud penulis dalam melaksanakan kerja praktek adalah untuk mengenal dunia kerja secara langsung dan dapat menyelesaikan kewajiban yang diberikan di tempat kerja praktek dengan harapan hasil aplikasi yang dibuat dapat memuaskan pengguna dan berjalan dengan semestinya.

1.3.2. Tujuan

Tujuan kerja praktek yang dilakukan penulis adalah:

1. Menganalisis sistem yang biasanya berjalan di klinik gigi
2. Merancang Aplikasi Pemeriksaan Gigi berdasarkan hasil analisis
3. Menyuguhkan fitur-fitur yang dibutuhkan oleh dokter gigi dalam Aplikasi Pemeriksaan Gigi
4. Melakukan pengujian terhadap Aplikasi Pemeriksaan Gigi yang dibuat

1.4. Batasan Masalah

Dalam pembahasan pada laporan ini, penyusun membatasi masalah hanya untuk membahas tentang:

1. Aplikasi ini hanya untuk digunakan dalam sistem KLINIKOO.
2. Aplikasi ini hanya menangani bagian pemeriksaan pasien oleh dokter gigi dari KLINIKOO.
3. Semua data yang dimasukkan dan diakses adalah data dari sistem KLINIKOO.
4. Aplikasi ini hanya boleh digunakan oleh dokter gigi yang terdaftar dalam sistem KLINIKOO.
5. Aplikasi ini digunakan untuk membuat *Dental Profile* sebagai hasil pemeriksaan pasien.
6. Aplikasi ini membutuhkan akses ke internet untuk digunakan.
7. Aplikasi hanya tersedia dan dibuat untuk digunakan pada perangkat iPad.

1.5. Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek

Lokasi kerja praktek dilakukan di kantor sementara PT. Sasbuzz Teknologi Internasional yang berada di Cibeunying Hegar I No. 9, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat. Jadwal kerja praktek disesuaikan dengan aturan dari perusahaan.

Kegiatan	Agustus			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Studi Literatur				
<i>Coding</i>				
<i>Testing</i>				

Tabel 1.1 Jadwal Kerja Praktek